

## ISIS Bertentangan Dengan Prinsip dan Nilai Ajaran Islam

Kamis, 14-08-2014

Yogyakarta- Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan sikap menolak gerakan dan paham Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) di Indonesia karena bertentangan dengan prinsip dan nilai-nilai ajaran Islam. Cara-cara kekerasan yang dipergunakan ISIS untuk mencapai tujuan sangat bertentangan dengan ajaran Islam yang mengajarkan perdamaian, kesantunan, dan keadaban, serta dapat membawa kemunduran bagi masa depan peradaban.

Demikian salah satu butir pernyataan sikap PP Muhammadiyah menyikapi fenomena gerakan dan paham Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) yang berkembang di dunia, termasuk di Indonesia. Pernyataan Sikap Pimpinan Pusat tersebut ditandatangani langsung oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin, dan sekretaris Abdul Mu'ti, Selasa (12/8). Dalam pernyataan tersebut juga dituliskan, ISIS merupakan gerakan politik radikal yang lahir sebagai reaksi atas situasi politik dalam negeri Irak dan Syria. ISIS bukanlah gerakan Islam, tetapi gerakan politik yang mengatasnamakan Islam untuk merebut kekuasaan politik di Irak dan Syria.

Pada akhir pernyataan, PP Muhammadiyah menghimbau warga Muhammadiyah pada khususnya dan umat Islam pada umumnya hendaknya tidak terpengaruh oleh dan tidak memberi peluang bagi berkembangnya gagasan dan gerakan ISIS yang hanya akan memecah belah persatuan bangsa dan melemahkan ukhuwah Islamiah. Berikut link download Pernyataan Sikap Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Islamic State Of Iraq And Syria (ISIS). (mac)